

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Indonesia menjadi hari yang paling ditunggu-tunggu oleh seluruh rakyat Indonesia. Sejak dideklarasikan kemerdekaannya pada tanggal 17 Agustus 1945, bangsa Indonesia secara resmi telah menyatakan kemerdekaannya dari dunia internasional dan dari bangsa Indonesia sendiri. Hal ini bermakna bahwa bangsa Indonesia bisa berdiri sendiri dan bisa menentukan nasibnya sendiri. Proklamasi menjadi simbol perlawanan serta menandai terbentuknya Negara Republik Indonesia. Proklamasi kemerdekaan menjadi puncak perjuangan bangsa Indonesia. Namun, bukan berarti akhir dari perjuangan melainkan harus tetap dilanjutkan dengan perjuangan mengisi kemerdekaan.

Banyak hal yang bisa dilakukan untuk mengisi kemerdekaan, yaitu semangat belajar untuk menoreh prestasi demi mengharumkan nama bangsa di kancah internasional, saling menghormati dalam hidup bermasyarakat, mendukung dan menggunakan produk dalam negeri, melaksanakan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, menggunakan hak suaranya dalam pemilu, melestarikan budaya lokal, berdialog serta bermusyawarah dalam menyelesaikan konflik, dan lain-lain.

Momentum perayaan Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia setiap tahunnya selalu menarik perhatian masyarakat. Pasti ada

keunikan di setiap perayaannya. Pada tanggal 17 Agustus para warga mengikuti upacara bendera, menggelar acara kebudayaan, melakukan kegiatan sosial, mengadakan pawai dengan menggunakan kostum-kostum unik, menyelenggarakan berbagai perlombaan yang bisa diikuti oleh anak-anak sampai orang dewasa, membuat dekorasi yang meriah, dan banyak kegiatan lainnya.

Kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan dengan cara bekerja sama, gotong royong. Kerja sama atau saling membantu merupakan salah satu ciri warga negara global (Casma et al., 2023). Dengan demikian, memeriahkan acara HUT Kemerdekaan RI di lingkungan mampu memperkuat identitas warga negara global masyarakat. Selain itu, pada kegiatan peringatan kemerdekaan, semangat kebangsaan dan kekompakan warga sangat terasa melalui partisipasi aktif yang mampu memperkuat ikatan sosial serta mempererat hubungan antar masyarakat (Samad et al., 2022).

Indonesia memiliki keberagaman budaya yang terlihat pada berbagai tradisi dan kebiasaan masyarakatnya. Contohnya pawai sayur yang diadakan di Desa Daditungal Dusun Cuwalang. Kegiatan tersebut dilakukan dalam rangka menyambut HUT Kemerdekaan RI dengan tujuan memperkuat rasa kebersamaan antar warga. Dalam kegiatan tersebut, hasil bumi berupa sayuran dan aneka jajanan padar diarak mengelilingi desa. Pawai sayur ini merupakan simbol wujud syukur atas hasil panen masyarakat (Nugroho et al., 2024).

Tradisi lain juga juga ditemukan di Palembang saat peringatan Hari Kemerdekaan. Masyarakat Palembang menyambut perayaan ini dengan ciri khasnya, yaitu Telok Abang atau Telor Merah. Ketika memperingati hari jadi Republik Indonesia, sepanjang jalan dipenuhi mainan dari gabus yang dibentuk menyerupai kapal atau pesawat dengan warna cerah. Mainan-mainan ini akan ditancapkan telur rebus berwarna merah (Syarifuddin et al., 2022).

Warga RW.04 Kelurahan Cipinang Muara, Kecamatan Jatinegara juga ikut berpartisipasi dalam memeriahkan perayaan HUT Kemerdekaan RI setiap tahunnya. Mereka membuat panggung budaya, pawai, dan mengadakan berbagai perlombaan. Kegiatan tidak hanya diselenggarakan oleh pihak RW tetapi juga di setiap RT ada panitia tersendiri. Acara-acara ini bisa menumbuhkan rasa persatuan dan kesatuan di tengah masyarakat. Selain itu, juga bisa meningkatkan partisipasi aktif baik kalangan orang tua, remaja, maupun anak-anak. Kegiatan di tingkat RT/TW sejatinya merupakan situs kewarganegaraan yang terorganisasi dengan baik sehingga mampu mengembangkan kualitas masyarakat sesuai dengan konteks komunitas dalam negara tersebut (Kardiman, 2014).

Para orang tua di lingkungan RW.05 RW.04 berharap agar para remaja ikut ambil bagian dalam menyukseskan perayaan HUT Kemerdekaan RI. Namun, yang terjadi justru tidak sesuai harapan mereka. Para remaja enggan untuk ikut serta menjadi panitia. Bahkan untuk menjadi peserta hanya sedikit yang berpartisipasi. Dari tahun ke tahun terjadi

kenaikan dan penurunan partisipasi remaja yang sangat signifikan. Hal ini menjadi salah satu permasalahan yang perlu untuk ditindaklanjuti karena bisa berimbas pada regenerasi yang menjadi sulit untuk dilakukan.

Keterlibatan warga negara khususnya generasi muda atau para remaja menjadi target penting dalam penelitian di pertengahan abad 21 (Hanna, 2018). Namun, penelitian yang menyoroti keterlibatan remaja sebagai warga negara yang memiliki hak dan kewajiban terhadap lingkungan sekitarnya masih sedikit. Begitu pula dengan topik HUT Kemerdekaan RI. Padahal kesadaran warga negara muda terhadap pentingnya keberadaan mereka di tengah masyarakat sangat dibutuhkan untuk memecahkan masalah-masalah sosial (Mentari et al., 2024).

Berdasarkan data dari Pengurus RT.05 RW.04 Kelurahan Cipinang Muara, Kecamatan Jatinegara pada tahun 2024 jumlah warga RT.05 sebanyak 350 orang. Jumlah warga RT.05 dengan rentang usia 15-24 tahun adalah 76 orang. Artinya 19% atau hampir seperlima warga RT.05 adalah remaja. Persentase ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan RT.08 yang hanya 14%. Jumlah remaja di RT.05 ada 76. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, remaja yang berpartisipasi menjadi panitia perayaan HUT Kemerdekaan RI pada tahun 2023 sebanyak 12 remaja dan menurun pada tahun 2024 menjadi 4 orang. Data ini menunjukkan naik turunnya tingkat partisipasi.

Fenomena serupa juga terjadi di Desa Celikah, Kecamatan Kayu Agung. Rendahnya partisipasi remaja dalam organisasi Karang Taruna menjadi masalah serius di beberapa daerah, termasuk Desa Celikah. Meskipun jumlah penduduk remaja cukup besar, partisipasi aktif dalam Karang Taruna masih sangat rendah. Berdasarkan hasil penelitian (Ayunita et al., 2024) rendahnya partisipasi remaja pada organisasi Karang Taruna yang ada di Desa Celikah disebabkan oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal, yaitu usia, Pendidikan, pekerjaan, lama menjadi anggota masyarakat, dan keterlibatan. Sedangkan faktor eksternalnya, yaitu Karang Taruna itu sendiri, teman, dan orang tua.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut berupa fenomena, data, dan penelitian terdahulu maka peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana fenomena keterlibatan warga negara (*civic engagement*) khususnya remaja dalam HUT Kemerdekaan RI di RW.04 Kelurahan Cipinang Muara, Kecamatan Jatinegara. Penelitian ini merupakan pengembangan kajian keilmuan PPKN di masyarakat (*civic community*) di program studi PPKN FISH UNJ.

B. Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka masalah utama dalam penelitian ini adalah naik turunnya partisipasi remaja dalam perayaan HUT Kemerdekaan RI di RT.05 RW.04 Kelurahan Cipinang Muara, Kecamatan Jatinegara dari tahun ke tahun.

C. Fokus dan Subfokus Penelitian

1. Fokus Penelitian

Fokus dalam penelitian yang akan dikaji adalah tentang keterlibatan warga negara (*civic engagement*) khususnya remaja RW.04 Kelurahan Cipinang Muara, Kecamatan Jatinegara dalam HUT Kemerdekaan RI.

2. Subfokus Penelitian

Subfokus penelitian yang akan dikaji adalah tentang bentuk-bentuk partisipasi atau keterlibatan warga negara (*civic engagement*) khususnya remaja RW.04 Kelurahan Cipinang Muara, Kecamatan Jatinegara dalam HUT Kemerdekaan RI.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan penjabaran fokus dan subfokus penelitian di atas maka dapat dirumuskan menjadi beberapa pertanyaan penelitian, yaitu:

1. Bagaimana partisipasi remaja RW.04 Kelurahan Cipinang Muara Kecamatan Jatinegara Jakarta Timur dalam HUT Kemerdekaan RI?
2. Bagaimana bentuk partisipasi remaja RW.04 Kelurahan Cipinang Muara Kecamatan Jatinegara Jakarta Timur dalam HUT Kemerdekaan RI?

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi, rujukan, atau perbandingan dalam penelitian *civic engagement* khususnya partisipasi remaja dalam HUT Kemerdekaan RI. Selain itu, bisa memberikan pemahaman lebih lanjut bagaimana cara meningkatkan minat partisipasi remaja di lingkungannya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Remaja

Penelitian ini memberikan gambaran kepada remaja mengenai upaya keterlibatannya dalam perayaan HUT Kemerdekaan RI khususnya di lingkungan RW.04 Kelurahan Cipinang Muara, Kecamatan Jatinegara, Kota Jakarta Timur.

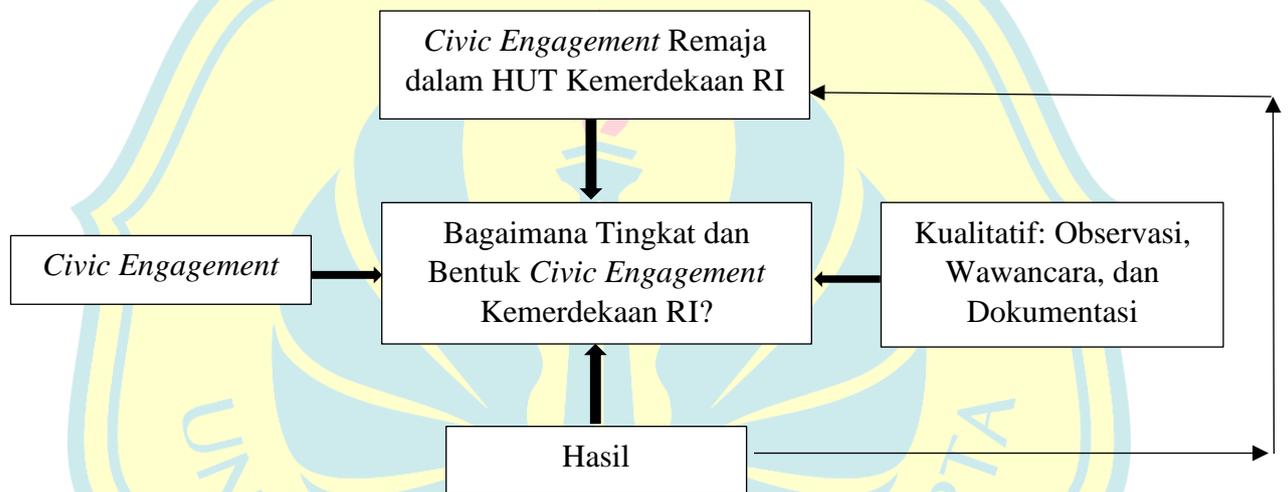
b. Bagi Pengurus RW.04

Memberikan gambaran, saran, dan kritik dari masyarakat khususnya remaja yang terlibat langsung dalam perayaan HUT Kemerdekaan RI serta menjadi referensi dalam mengoptimalkan peran remaja dalam kegiatan sosial di lingkungannya.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan manfaat kepada peneliti untuk memperkaya pemahaman dan pengetahuan mengenai bagaimana keterlibatan warga negara (*civic engagement*) khususnya remaja dalam HUT Kemerdekaan RI.

F. Kerangka Konseptual



Bagan 1 Kerangka Konseptual